

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG RISIKO TINGGI KEHAMILAN DENGAN FREKUENSI ANC DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA

Andeska¹, Effatul Afifah², Sundari Mulyaningsih³

Latar Belakang: Kesehatan pada seorang wanita hamil meliputi kesehatan pada masa pra kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan masa diluar kehamilan. Di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 35 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian tersebut merupakan tertinggi di Asia Tenggara. ANC mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan *perinatal*. Pendidikan dan pengetahuan masyarakat sangat berperan dalam perilaku kesehatan masyarakat itu sendiri baik itu diperoleh dari pendidikan formal ataupun informal, penyuluhan atau penginderaan, respon ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keteraturan ANC.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan frekuensi *antenatal care* di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2013.

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian obsevasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang datang memeriksakan kehamilannya di puskesmas Mergangsan sebanyak 43 ibu hami. Tehnik pengambilan sampel *Accidental Sampling* sebesar 38 responden.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita adalah berpengetahuan baik dengan jumlah 66,7% (34 orang) dan frekuensi kunjungan ibu balita ke posyandu terbanyak adalah ibu yang aktif berkunjung dengan jumlah 56,9% (29 orang). Hasil uji statistik Chi square dengan $\alpha=0,05$, menunjukkan nilai $\chi^2=23,362$ (χ^2 hitung > χ^2 tabel 3,841) dan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang risiko kehamilan dengan frekuensi kunjungan antenatal care di Puskesmas Mergangsan.

Kata kunci: Kehamilan, Resiko tinggi kehamilan, Antenatal Care.

¹Peneliti Mahasiswi Prodi DIII Ilmu Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

²Pembimbing I Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta

³Pembimbing II Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta